

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan perumusan masalah dan hasil yang telah diolah pada program STATA maka diambil kesimpulan adalah Pengaruh Profitabilitas / ROA terhadap IOS Variabel Profitabilitas / ROA (X1) secara parsial pada t_{hit} sebesar 11.37 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas / ROA (X1) berpengaruh signifikan positif terhadap IOS. Variabel Kebijakan Utang / DER (X2) secara parsial pada t_{hit} sebesar 4,48 dengan signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Utang / DER (X2) berpengaruh signifikan positif terhadap IOS. Variabel Kebijakan Dividen / DPR (X3) secara parsial pada t_{hit} sebesar -0.030 dengan signifikansi sebesar 0,766. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,776 lebih besar daripada 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Kebijakan Dividen / DPR (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap IOS. Variabel Risiko Investasi (X4) secara parsial pada t_{hit} sebesar -2.66 dengan signifikansi sebesar 0,001. Hal ini menunjukkan bahwa nilai signifikansi 0,001 lebih kecil daripada 0,05. Maka, dapat disimpulkan bahwa variabel Risiko Investasi (X4) berpengaruh signifikan negatif terhadap IOS. Hasil uji f (anova) menunjukkan nilai sebesar 50,563 dengan signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi 0,000 lebih kecil daripada 0,05 sehingga asumsi H_a diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Kebijakan Utang (DER),



Kebijakan Dividen (DPR), dan Risiko Investasi secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap IOS. Nilai *Adjusted R Square (Adj R²)* dalam model regresi penelitian ini adalah sebesar 0.676 atau 67.6%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROA), Kebijakan Utang (DER), Kebijakan Dividen (DPR), dan Risiko Investasi, mampu menjelaskan pengaruhnya terhadap IOS sebesar 67.6%, sedangkan sisanya sebesar 32.4% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak digunakan dalam model regresi penelitian ini.

5.2 Implikasi Penelitian

Hasil penelitian ini akan memberikan masukan bagi pemakai laporan keuangan terhadap perusahaan yang tergabung dalam LQ45 sebagai berikut:

1. Investor dapat memilih perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi sebagai sinyal mengenai pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang.
2. Investor jangan takut untuk membeli saham Perusahaan yang tergabung dalam LQ 45 jika DER lebih tinggi, DER tinggi kalau dipergunakan untuk pertumbuhan Perusahaan melebihi bunga utangnya akan menaikkan nilai Perusahaan.
3. Dalam melakukan investasi, investor harus memperhitungkan resiko untuk melihat tingkat pengembalian yang memadai.
4. Bagi manajemen, penelitian ini dapat dijadikan motivasi untuk meningkatkan kinerja manajemen, sehingga dapat tercermin dalam laporan keuangan yang di susun serta sebagai dasar pengambilan



keputusan mengenai kebijaksanaan yang menyangkut rasio kinerja keuangan terhadap keputusan investasi saham.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan yang menjadi sample dalam perusahaan ini adalah Perusahaan LQ 45 dengan metode *purposive sampling*. Perusahaan yang termasuk dalam LQ 45 harus memiliki kriteria kondisi keuangan, prospek pertumbuhan dan nilai transaksi yang tinggi, sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi.
- b. Variabel IOS merupakan variabel yang tidak dapat diobservasi sehingga memerlukan proksi-proksi untuk mengukurnya. Penelitian ini hanya menggunakan Proksi Market Value to Book of Asset
- c. Penggunaan periode pengamatan yang hanya 5 tahun dirasa kurang panjang jika ingin memperoleh hasil yang lebih *robust*.

5.4 Saran

Setelah melakukan penelitian dan mendapatkan hasil, penulis memberikan saran terkait penelitian selanjutnya, antara lain:

1. Perusahaan

Hendaknya pihak manajemen dapat mempertimbangkan *Investment Opportunity Set (IOS)* dalam pengambilan keputusan investasi yang akan dilakukan pada masa yang akan datang, karena IOS merupakan prediksi pertumbuhan perusahaan, dimana pertumbuhan perusahaan

diharapkan dapat memberikan aspek yang positif bagi perusahaan sehingga meningkatkan kesempatan berinvestasi di perusahaan tersebut.

2. Investor dan Masyarakat

Memudahkan para investor dan peneliti dalam menganalisis keadaan pasar modal, maka hendaknya bursa efek memberikan informasi yang lengkap dan akurat. Oleh karena itu, para emiten juga diharapkan dapat memberikan laporan keuangan perusahaannya secara riil dan tepat waktu sehingga informasi ini dapat memberikan prospek pertumbuhan ekonomi di masa yang akan datang dengan akurat.

3. Dunia Akademis

Dapat melakukan penelitian IOS selanjutnya, dapat menggunakan lebih banyak proksi yang terdapat pada penelitian-penelitian terdahulu sehingga dapat memperoleh gambaran tentang IOS secara lebih mendalam.

